

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang dikenal sebagai kota budaya dan mempunyai toleransi yang tinggi. Namun walaupun demikian, Yogyakarta tidak terlepas dari berbagai tindakan kriminal dan salah satunya adalah klitih. Dulu klitih sama sekali tidak mengandung unsur negatif dan mengartikannya sebagai kegiatan kluyuran atau keluar rumah saat malam hari untuk melakukan hal yang positif atau bahkan tidak memiliki tujuan. Namun klitih saat ini bermakna negatif dimana saat ini klitih merupakan sebuah kenakalan remaja yang pada saat mereka beranjak dewasa dan ingin menunjukkan eksistensinya di masyarakat dengan menunjukkan sebuah perbuatan yang menimbulkan sebuah kejahatan dan sampai hilangnya nyawa seseorang.

Terdapat begitu banyak fenomena klitih yang saat ini sedang gempar di perbincangkan di media sosial yang terjadi di kota Yogyakarta sepanjang tahun 2022. Banyak berita-berita di media sosial yang bermunculan yang menunjukkan betapa menakutkannya aksi klitih ini. Terlebih lagi dalam pemberitaan menunjukkan bahwa aksi klitih ini sudah banyak memakan korban hingga ada yang berujung pada kematian. Misalnya saja peristiwa klitih yang terjadi pada tanggal 1 Januari 2022, jam 05:00 WIB di jalanan depan TA Aba Lempuyangan. Seorang pria menjadi korban dalam peristiwa ini.¹ Selang beberapa hari kemudian, pada tanggal 12 Januari 2022, kasus kejahatan jalanan terjadi lagi dan kali ini kejahatan jalanan atau klitih ini menimpa (TA) warga Warungboto, Umbulharjo, kota Yogyakarta².

Tidak berhenti disitu saja, kasus klitih terjadi lagi pada akhir Januari tepatnya pada tanggal 28 Januari 2022, peristiwa ini terjadi di Jalan AM Sangaji Jetis Kota Yogyakarta. Seorang warga Mlati Asep Taryanto diduga juga menjadi korban klitih. Kejadian bermula ketika Asep bersama istrinya pergi ke salah satu apotek yang membuka 24 jam namun

¹ Klitih Kembali Teror Warga Yogyakarta, Pemuda Jadi Korban Pembacokan

<https://www.suara.com/news/2022/01/02/084315/klitih-kembali-teror-warga-yogyakarta-pemuda-jadi-korban-pembacokan?page=all> diakses pada tanggal 12 Juni 2022

² Masi Bebas Bersyarat, Pelaku Klitih Di Yogyakarta Bacok Pemotor
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220125111701-12-750841/> diakses pada tanggal 16 Juni 2022

apotek yang hendak dituju ternyata telah tutup. Tiba-tiba kaca mobil Asep dilempari batu oleh orang yang tidak dikenal sehingga menyebabkan kacanya pecah³.

Aksi klitih di kota Yogyakarta semakin marak karena selang beberapa hari saja, muncul lagi kasus yang sama pada 8 Februari 2022, kali ini terjadi di kawasan jalan Karangajen, Mergangsan, Kota Yogyakarta yang menimpa FD dengan luka memar dibagian hidung, memar dan lecet dibagian tangan dan lutut. Kali ini aksi klitih ini dilakukan oleh anak yang sedang dibawah umur, RT dan SM yang merupakan warga kota Yogyakarta. Walaupun keduanya sudah diamankan oleh kepolisian, namun pelaku tidak dilakukan penahanan⁴.

Aksi klitih ini tidak pernah berhenti disitu saja, bagaimana tidak hanya selang beberapa hari setelah kasus yang terjadi di Sleman Sembada, kini aksi klitih ini terjadi lagi pada tanggal 12 Februari 2022. Kali ini korbannya adalah AJ yang merupakan warga Caturharjo, Sleman. Peristiwa ini terjadi ketika korban sedang berada dalam perjalanan menuju ke salah satu rumah makan di daerah Banyurejo, Tempel, Sleman. Akibat peristiwa tersebut korban mengalami luka dan sepeda motor milik korban dirusak oleh para terduga pelaku⁵.

Setelah reda beberapa hari, kasus klitih muncul lagi pada 18 Maret 2022. Kejadian ini terjadi di Pakem - Turi tepatnya depan SMK Muhammadiyah Pakem Sleman. Pelaku aksi kejahatan jalanan ini melakukan pengeroyokan terhadap dua pemuda asal Garongan, Turi, Sleman. Dalam kejadian ini, polisi berhasil menangkap 13 pelaku. Terbaru, pada 3 April 2022, aksi kejahatan jalanan kembali terjadi di kawasan Kotagede Yogyakarta. Korbannya adalah seorang remaja SMA bernama Daffa Adzin Albasith (DAA), putra anggota DPRD Kebumen dari Partai Nasdem⁶. Aksi klitih ini yang sangat mengemparkan dan bahkan sampai di sorot oleh media. Banyak media-

³ Hendak Tebus Obat untuk Istrinya yang Sakit, Asep Malah Jadi Korban Klitih di Yogyakarta <https://semarang.bisnis.com/read/20220129/535/1494838/hendak-tebus-obat-untuk-istrinya-yang-sakit-asep-malah-jadi-korban-klitih-di-yogyakarta> diakses pada 15 Juni 2022

⁴ Korban Melawan, Cah Klitih Ditarik Hingga Jatuh dari Motor: Pelaku Ditangkap Tapi Tak Ditahan <https://www.harianmerapi.com/peristiwa/pr-402649445/korban-melawan-cah-klitih-ditarik-hingga-jatuh-dari-motor-pelaku-ditangkap-tapi-tak-ditahan> diakses pada 15 Juni 2022

⁵ Geng Klitih Beraksi di Sleman, Korban Dikeroyok dan Motor Dirusak <https://bacajogja.id/2022/02/13/geng-klitih-beraksi-di-sleman-korban-dikeroyok-dan-motor-dirusak/> diakses pada 15 Juni 2022

⁶ Kronologi Aksi Klitih yang Tewaskan Seorang Anak Anggota DPRD di Yogyakarta, Dua Pelaku Ditangkap <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-014170235/kronologi-aksi-klitih-yang-tewaskan-seorang-anak-anggota-dprd-di-yogyakarta-dua-pelaku-ditangkap> diakses pada 15 Juni 2022

media online yang memberitakan betapa menakutkannya aksi klitih ini karena bukan hanya melukai korbannya saja tapi aksi klitih ini sampai berujung pada hilangnya nyawa seseorang. Misalnya saja youtube, instagram, facebook dan masih banyak lagi. Berita-berita yang bermunculan dari media sosial ini menimbulkan tanggapan yang menunjukkan bahwa Yogyakarta menjadi kota yang sangat takut untuk dikunjungi.

Dari sekian banyaknya media yang memberitakan aksi klitih ini, ternyata tik tok juga menjadi salah satu media yang memberitakan tentang betapa menakutkannya aksi klitih ini. Penulis menjadikan tik tok sebagai obyek penelitian karena sekarang ini tik tok menjadi media sosial yang sangat dipopuler yang digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat. Tik tok dapat diakses di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan internet atau dengan mudahnya diakses. Tik tok juga bukan hanya dijadikan sebagai media hiburan saja, namun tik tok juga menjadi salah satu media untuk memperoleh berbagai macam informasi yang dibutuhkan karena memang dalam media sosial tik tok ada beberapa akun yang memang kontennya dikhususkan untuk berbagai pemberitaan yang sedang hangat diperbincangkan saat ini. Seperti yang termuat dalam salah satu akun tik tok yaitu akun Jogjatv, memberitakan mengenai aksi klitih yang menewaskan pelajar SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta di jln Gedongkuning. Peristiwa ini terjadi pada hari minggu, tanggal 3 April 2022. Para pelaku ini menghadang korban dan kemudian mengayunkan tali beladiri warna kuning yang ujungnya diikatkan gear motor dan ada juga pelaku yang sudah menyiapkan sarung yang ujungnya diikat batu untuk tawuran. Setelah itu, kemudian para pelaku menyabet dan mengenai kepala korban hingga korban terluka dan tidak sadarkan diri hingga meninggal dunia.

Pemberitaan yang menewaskan pelajar SMA muhammadiyah ini menjadi viral di tik tok dan akun Jogja Tv dibanjiri oleh komentar-komentar dari netizen. Banyak tanggapan yang menunjukkan bahwa mereka takut untuk berkunjung ke Yogyakarta dan banyak juga yang membatalkan niatnya untuk menimba ilmu di Yogyakarta. Karena mereka beranggapan bahwa yogya sudah tidak aman lagi.

Dengan begitu banyaknya aksi kejahatan klitih yang terjadi dan pemberitaan di media sosial yang salah satunya adalah media sosial tik tok tentunya menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman ketika beraktivitas atau jalan sendirian pada saat malam hari. Terlebih lagi ada sebagian warga yang bekerja pada saat malam hari untuk berjualan dan para pelaku klitih ini tidak pernah pandang bulu terhadap para

korbannya. Bahkan lebih memprihatikan ketika tertangkap ada juga sebagian yang mengaku melakukan semua itu hanya karena iseng. Sunggu tidak bisa diterima oleh akal sehat, dimana nyawa seseorang hanya dijadikan bahan isengan oleh para pelaku klitih ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh dari pemberitaan klitih pada bulan April 2022 di akun tik tok Jogja TV terhadap tingkat kecemasan followers akun tik tok Jogja TV?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pemberitaan klitih di media sosial tik tok terhadap tingkat kecemasan followers akun tik tok Jogja TV.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh pemberitaan klitih di akun tik tok Jogja TV terhadap tingkat kecemasan followers akun tik tok Jogja TV serta bias dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bisa memberikan referensi untuk peneliti itu sendiri maupun bagi masyarakat dalam mengetahui pengaruh pemberitaan klitih di akun tik tok Jogja TV terhadap tingkat kecemasan followers akun tik Jogja TV.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan oleh peneliti ialah paradigma positivism yang dimana merupakan suatu pandangan yang sangat mempertahankan filsafat deterministic dimana sebab-sebablah yang menentukan akibat atau hasil akhir.

1.5.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yang dimana metode ini merupakan cara untuk memberikan gambaran mengenai variabel dari

sebuah fenomena yang hendak diteliti. Penelitian ini melakukan survei dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada followers akun tik tok Jogja TV.

1.6 Populasi dan Sampel

1.6.1 Populasi

Ialah individu yang menjadi sumber informasi dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti serta memiliki karakteristik yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari serta ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas, maka populasi dalam penelitian ini yakni followers akun tik Jogja TV yang berjumlah sebanyak 274 ribu selama bulan April 2022 yang sudah pernah menonton pemberitaan mengenai klitih pada akun tik tok Jogja TV atau bahkan yang sudah pernah menglike dan juga meninggalkan komentar pada konten pemberitaan klitih pada akun tik tok Jogja TV.

1.6.2 Sampel

Ialah sebagian jumlah dari total populasi yang dapat mewakili serta memiliki karakteristik yang sesuai dengan variabel pada sebuah penelitian. Sampel inilah yang akan menjadi responden peneliti.⁷ Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, berikut merupakan rumus Slovin menurut G. Seevilla dalam Bambang Prasetyo.⁸

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan pengambilan sampel 10%

n = Jumlah sampel

$$n = \frac{274.000}{1 + 274.000 (0,1)^2}$$

⁷ Kriyantono, Rachmat. (2010). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.

⁸ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Janna. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.

$$n = \frac{274.000}{2.741} = 99,9$$

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian dibulatkan menjadi 100 responden.

1.6.3 Teknik Penarikan Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dengan menggunakan kuisioner dengan menetapkan ciri sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari peneliti. Terdapat beberapa ciri responden yang hendak digunakan dalam penelitian yaitu followers akun tik tok Jogja TV yang sudah menonton, menglike, dan bahkan yang sudah pernah meninggalkan komentar pada postingan akun tik tok Jogja TV mengenai pemberitaan klitih.

1.7 Definisi Konsep dan Operasionalisasi Konsep

1.7.1 Definisi Konsep

Kerangka konsep sangat berperan penting untuk menghubungkan mengenai konsep yang nantinya dibahas melalui variabel penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini pengelompokan variabel adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X)

Ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Serta menentukan perubahan pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemberitaan klitih.

b. Variabel Terikat (Y)

Ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat kecemasan followers akun tik tok Jogja TV.

⁹ Burhan Bungin. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.

1.7.2 Kerangka Konsep



1.7.3 Definisi Operasional

Ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti dimana nantinya akan dipelajari untuk memperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya¹⁰.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Frekuensi pemberitaan klitih (Variabel X)	Frekuensi pemberitaan klitih adalah tingkat keseringan dari individu dalam menonton pemberitaan klitih yang terdapat dalam akun tik tok jogja tv.	<ul style="list-style-type: none">- Seberapa sering- Jumlah pemberitaan- Pernah menonton
Tingkat kecemasan followers (Variabel Y)	Tingkat kecemasan adalah tingkat kekhawatiran yang dirasakan oleh individu terhadap sesuatu hal yang menurutnyaa mengancam	<ul style="list-style-type: none">- Tingkat kecemasan ringan- Tingkat kecemasan sedang- Tingkat kecemasan berat- Panik

¹⁰ Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Zifatama Publishing

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1.8.1 Data Primer

Sumber data penelitian ini sangatlah penting karena itu menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan kuisioner untuk pengumpulan datanya dan dibagikan dengan situs google form. Hal ini bertujuan agar mempermudah dalam pengumpulan data mengingat ruang lingkup yang sangat luas akan sangat sulit apabila membagikannya secara langsung. Untuk setiap jawaban dari pernyataan akan diukur menggunakan skala likert yang berupa :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1.8.2 Data Sekunder

Untuk memperoleh data sekunder, peneliti tentunya mencari dari berbagai buku-buku serta kepustakaan lainnya yang diantaranya jurnal, internet, serta dokumen-dokumen yang masih memiliki hubungan berkaitan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

1.8.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Ialah yaitu pengujian yang dilakukan terhadap data. Sedangkan validitas sendiri memiliki arti sejauh mana ketepatan suatu tes atau skala dalam proses menjalankan fungsi pengukurannya¹¹. Dalam penelitian ini, untuk uji validitas peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹¹ Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Keterangan :

r = koefisien validitas butir pertanyaan

n = jumlah responden

X = skor responden untuk butir pertanyaan yang diambil

Y = skor total responden untuk keseluruhan butir pertanyaan

XY = jumlah skor perkalian X dengan Y

2. Uji Reliabilitas

Ialah uji yang dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan reliabel. Akan dikatakan reliabel apabila memiliki kesamaan dalam hal waktu yang berbeda. Berikut merupakan cara untuk menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen:

- 1) Apabila nilai *Cronbach Alpha* $>0,6$ maka instrument tersebut reliabel sehingga kuisioner dipercaya dan dapat digunakan.
- 2) Apabila nilai *Cronbach Alpha* $<0,6$, maka instrument tersebut tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya.

Berikut rumus untuk membandingkan nilai *alpha* dengan r_{tabel} :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

1.9 Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dimana analisis data diperoleh oleh peneliti dari jawaban-jawaban dari setiap responden yang nantinya akan dibuat secara sistematis dengan menggunakan statistik untuk

mengolah data. Teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.9.1 Uji Linear

Ialah uji yang dilakukan untuk melihat linear atau tidaknya suatu distribusi nilai data yang diperoleh. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah linear ini dapat digunakan yaitu dengan membandingkan nilai ini dengan Sig. deviation untuk linearitas pada tingkat signifikansi 5% sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. deviation $> 0,05$ maka antara variable memiliki hubungan yang linear.
2. Jika nilai Si.. deviation $< 0,05$ maka antara variable tidak memiliki hubungan yang linear.

1.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk menguji normal atau tidak. Dalam hal ini, untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan menggunakan teknik analisis Kolmogorov-smirnov. Dimana apabila nilai dari hasil perhitungan $> 0,05$ maka penelitian tersebut normal, namun sebaliknya apabila hasil perhitungan $< 0,05$ maka penelitian tersebut tidak normal.

1.9.3 Analisi Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana dilakukan guna untuk mengetahui kaitan variabel bebas dan terikat, yaitu pengaruh pemberitaan klitih di akun tik tok Jogja TV (X) terhadap tingkat kecemasan followers akun tik tok Jogja TV (Y). dengan rumus regensi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Subjek variabel terikat

X: variable bebas

a : nilai konstan

1.9.4 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberitaan klitih pada akun tik tok Jogja TV (independen) secara stimulant terhadap tingkat kecemasan followers akun tik tok Jogja TV (dependen) dengan tingkat signifikan

sebesar 5%. Dalam hal ini, variable independen akan dikatakan memiliki pengaruh secara stimulant apabila nilai $F_{tabel} < F_{hitung}$, begitupun sebaliknya apabila nilai $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka variable independen tidak memiliki pengaruh secara stimulant.

1.9.5 Uji T

Uji t memiliki tujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh pemberitaan klitih pada akun tik tok Jogja TV (independen) terhadap tingkat kecemasan followers akun tik tok Jogja TV (dependen) dengan signifikan sebesar 5%. Maka dari itu, H_a akan diterima dan H_o akan ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ begitupun sebaliknya, apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_a akan ditolak dan H_o akan diterima.